

Jurnal Pendidikan Islam Nusantara

## Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Berbasis Inkuiry Terbimbing

**Alifah Pujilestari**

Universitas Nurul Huda

[pujilestarialifah@gmail.com](mailto:pujilestarialifah@gmail.com)

**Ahmad Sodikin**

Universitas Nurul Huda

[sodikin@unha.ac.id](mailto:sodikin@unha.ac.id)

**Romdloni**

Universitas Nurul Huda

[romdloni@unuha.ac.id](mailto:romdloni@unuha.ac.id)

### Abstrak

Pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing ini merupakan pembelajaran dengan terobosan baru yang menciptakan produk sebagai media pembelajarannya. Pengembangan ini bertujuan guna melihat bagaimana keefektifan media ajar Aqidah Akhlak dan untuk mengetahui model pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak basis inkuiry terbimbing. Pengembangan produk ini dilakukan karena pada sekolah tersebut pada pelajaran yang berbasis keagamaannya belum menerapkan media pembelajaran tambahan seperti bahan ajar ini. Pada sekolah yang digunakan oleh peneliti ini proses belajarnya masih menggunakan buku cetak saja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pada penelitian ini sebuah produk yang berhasil dikembangkan oleh peneliti berupa bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI MA. Kajian penelitian ini adalah berupa bahan ajar Aqidah Akhlak. Supaya mendapatkan hasil tersebut ada sebagian cara yang digunakan, yaitu melakukan validasi terhadap pakar materi dengan persentasi kelayakan sebesar 80%, sedangkan validasi oleh pakar media sebesar 85,4%. Selain itu hasil dari uji coba siswa kelas XI MA menggunakan bahan ajar ini menghasilkan nilai sebesar 84,4%. Maka berdasarkan uraian di atas, maka analisa hasil pengembangan produk dinyatakan valid dan efektif.

Kata kunci: Bahan Ajar, Inkuiry Terbimbing, dan Keefektifan.

## Abstract

The development of guided inquiry-based Aqidah Akhlak teaching materials is a new breakthrough learning that creates products as learning media. This development aims to see how the effectiveness of Aqidah Akhlak teaching media and to find out the model for the development of Aqidah Akhlak teaching materials based on guided inquiry. This product development was carried out because the school in its religious-based lessons had not yet implemented additional learning media such as this teaching material. At the school used by this researcher the learning process still uses printed books only. The research method used is the development method or Research and Development (R&D). In this study, a product that was successfully developed by researchers was in the form of guided inquiry-based Aqidah Akhlak teaching materials on the morals of adolescent association in class XI MA. This research study is in the form of Aqidah Akhlak teaching materials. In order to get these results there are several ways that are used, namely validating material experts with an eligibility percentage of 80%, while validation by media experts is 85.4%. In addition, the results of trials for class XI MA students using this teaching material produced a score of 84.4%. So based on the description above, the analysis of product development results is stated to be valid and effective.

Keywords: teaching materials, guided inquiry and effectiveness

## Pendahuluan

Peranan terpenting pada aktivitas belajar mengajar di kelas salah satunya yaitu penggunaan alat pembelajaran. Mengapa demikian? Karena adanya media pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi serta dapat memperoleh pengetahuan yang cukup luas. Dengan adanya media tambahan juga akan mempengaruhi kita dalam menerapkan metode. Oleh sebab itu media dan metode merupakan satu perangkat yang saling menyempurnakan di dalam belajar. Salah satu contoh media yang di ambil oleh peneliti yaitu berbasis bahan ajar. Buku yang bertujuan supaya peserta didik bisa belajar secara berdikari tanpa pengawasan dari pendidik dan di dalamnya memuat materi, cara penelitian, batasan serta cara penilaian yang disusun secara sistematis, unik serta menarik. Tujuan dari materi ajar ini adalah untuk di gunakan dalam memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu bisa membantu siswa dalam belajar lebih cepat Bahan ajar pendidikan mencakup semua di sekitar komponen dasar dan bahan ajar. Penelitian ini membahas tentang kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Musthofa.

Pada pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di sana ternyata tidak mudah, di lihat sampai sejauh ini motivasi siswa dalam belajar sangat menurun. Khususnya

pada pembelajaran aqidah akhlak di anggap sangat mudah oleh siswa, sebab baginya hanya menghafal saja. Namun jika ini di biarkan secara berlarut-larut akan menimbulkan efek yang buruk bagi anak sekolah. Pengaruhnya bisa ditinjau dari segi masalah yang ada yaitu menurunnya moral siswa pada saat menjalankan perilakunya yang sesuai pada ajaran Islam pada aktivitas sehari-hari. Namun pada saat ini, memberikan materi pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya sebatas ilmu dan teori saja. Tetapi juga tentang bagaimana cara pendidik dalam mengarahkan siswa untuk meningkatkan kualitas iman, akhlak yang mulia, memiliki rasa sopan santun yang tinggi dan juga bagaimana cara menghormati dan menghargai orang lain. Dengan terciptanya itu maka akan lebih mudah kita sebagai pendidik untuk menerapkan metode serta alat yang akan digunakan dalam proses belajar. Sehingga peserta didik pun juga bisa menyerap materi yang di sampaikan pendidik dengan baik. Penelitian ini di lakukan di MA Al-Musthofa Desa Nusa Tunggal, karena berdasarkan wawancara dan observasi pada dasarnya di sekolah tersebut pelajaran Aqidah Akhlak belum menggunakan media ajar. Media yang di pakai hanya buku paket saja. Dari hasil wawancara bersama peserta didik kelas XI (Senin, 19 Desember 2022 pada pukul 08.25 WIB) mengatakan bahwa mereka sangat kesulitan dalam menyerap materi yang di berikan oleh pengajar mata pelajaran. Di sisi lain, materi yang di berikan sangat banyak dan kurangnya waktu dengan mengajar begitu banyak mata pelajaran. Siswa menganggap dirinya yang merasa minim akan ilmu pengetahuan menjadi berfikir bahwa tidak akan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Sehingga proses belajar di kelas kurang maksimal, sehingga disini saya mengambil penelitian dengan menggunakan model pengembangan yang berbasis inkuiry terbimbing dan menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran. Model pembelajaran berbasis inkuiry terbimbing ini sangat krusial bagi siswa karena menekankan seorang siswa untuk aktive, kreatif pada saat menuangkan idenya.

Oleh sebab itu, model inkuiry ini juga bisa melatih siswa agar dapat mencari dan menemukan permasalahan yang di pertanyakan dan kemudian menemukan solusinya. Selain itu juga guru di dalam kegiatan belajar berperan sebagai pembimbing atau fasilitator untuk peserta didiknya. Dari penjelasan tersebut, sudah terdeteksi bahwa model pembelajaran inkuiry itu sangat penting khususnya bagi siswa supaya bisa berperan aktif dalam kelas. Menurut dari klarifikasi tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian dan pengembangan (R&D) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Berbasis Inkuiry Terbimbing di kelas XI

MA Al-Musthofa Nusa Tenggara". Penulis menuliskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana model pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara? 2) Bagaimana keefektifan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara? Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: 1) Untuk mengetahui model pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI MA Al-Musthofa. 2) Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar Aqidah Akhlak pada materi akhlak pergaulan remaja.

## **Kajian Teori**

### **A. Pengembangan Bahan Ajar**

Materi ajar yaitu segenap wujud bahan yang di pergunakan agar dapat menyokong dosen/pendidik/pelatih guna melakukan aktifitas belajar. Bahan ajar ini dapat berbentuk bahan tertulis ataupun bahan ajar non tulis. (Andi Prastowo, 2015:194). Bahan ajar benar-benar memungkinkan peserta didik dalam belajar kompetensi secara teratur serta sistematis sehingga mampu secara kumulatif memahami seluruh kopetensi secara meyeluruh dan terpadu. Bahan pelajaran dipahami sebagai segala macam bahan yang dikumpulkan secara teratur dan disajikan secara sistematis untuk membantu murid pada saat mengimplementasikannya aktifitas belajar mengajar agar tercapainya kondisi lingkungan serta kondisi yang memungkinkan siswa buat belajar. (Mohamad Syarif Sumantri, 2016:217). Materi ajar secara umum terdiri dari pemahaman, ketrampilan serta perilaku yang wajib di pelajari bagi siswa secara berurutan guna memenuhi persyaratan kompetensi yang sudah ditetapkan. (Syarifudin Nurdin, Adrianto 2016:102). Efek positive dari materi ajar yaitu pendidik memiliki waktu luang yang di gunakan untuk mengarahkan siswa saat aktifitas belajar mengajar, mempermudah murid dalam mendapatkan pengetahuan sehingga menjadikan siswa memiliki wawasan yang sangat luas dari referensi tersebut. Definisi tersebut mengilustrasikan bahwa media ajar memiliki fungsi sangat penting dalam aktifitas pembelajaran. Kemampuan pendidik untuk membuat dan menyusun bahan ajar adalah titik awal untuk keberhasilan siswa. Bahan ajar

berisi materi tidak hanya memuat ilmu pengetahuan, akan tetapi berisikan subjek ketrampilan serta perilaku yang perlu di cermati oleh siswa demi terciptanya standar kompetensi yang di pengaruhi.

## **B. Jenis Bahan Ajar**

Secara menyeluruh, materi ajar dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu bahan ajar cetak dengan noncetak. Pada materi ajar cetak itu sendiri meliputi: buku, modul, browsur, handout, lembaran LKS, foto atau gambar. Sementara itu, materi ajar non cetak diantaranya: audio, video, dll. Berikut penjelasan lebih lengkapnya akan di paparkan di bawah ini. (Benny Agus Pribadi dan Dewi A. Padmo, 2011:1).

### **1. Bahan Ajar Cetak**

Materi ajar cetak yaitu berbagai alat pendidikan di mana di dalamnya memuat bahan pelajaran di mana memiliki misi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang kemudian di masukkan kedalam aplikasi teknik pencetakan. Contoh dari bahan ajar cetak yaitu buku, modul, brosur, hand out serta lembaran LKS.

### **2. Bahan Ajar Non Cetak**

Materi ajar noncetak merupakan terobosan hangat untuk dapat menunjang seorang pendidik untuk memanfaatkan teknologi yang ada. Bahan ajar non cetak ini tidak lagi melibatkan buku cetak, E-modul, hand out, dan seterusnya. Dengan memanfaatkan teknologi canggih pada era yang semakin maju dapat di jadikan sebagai peluang yang positif dalam dunia pendidikan khusus nya mengenalkan media-media non cetak untuk siswa.

## **C. Inkuiry Terbimbing**

Inkuiry berasal dari Bahasa Inggris yaitu “Inquiry” mempunyai arti pertanyaan, penemuan, penyelidikan atau pemeriksaan. Model pembelajaran inkuiry merupakan segala jenis rangkaian aktivitas belajar yang di tekankan untuk berfikir secara kritis serta menganalisis suatu permasalahan untuk menemukan solusinya. (Trianto, 2014). Tujuan dari pembelajaran tesebut agar dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritisnya karena rasa ingin tahunya yang begitu tinggi dengan memecahkan suatu permasalahan yang ada. Hasil penelitian dari Schlenker Joyce and Weil

(1992:201), menunjukkan bahwa data praktik dari penelitian dapat meningkatkan pemahaman secara ilmiah, produktif dalam berkreasi, serta siswa bisa memperoleh informasi.

Piaget mengemukakan sebenarnya cara pembelajaran inkuiri yaitu model pembelajaran yang dapat membantu siswa pada saat melangsungkan percobaan diri yang luas dalam situasi yang terjadi ada, serta akan melakukan sesuatu, memberikan pertanyaan dan menemukan solusi secara individu, serta menghubungkan karangan yang satu dengan pertemuan lainnya. Menurut (Putra, 2013) model pembelajaran inkuiri ada tiga jenis, yaitu inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, dan inkuiri mandiri modifikasi. Dalam proses belajar menggunakan metode pembelajaran berbasis inkuiri ini, siswa diberikan peluang untuk menemukan konsepnya melalui petunjuk dari pendidik. Langkah ini pada umumnya dapat berupa soal penuntun. Selain pertanyaan soal, pendidik bisa memberikan sedikit penjelasan pada saat siswa sedang melakukan eksperimen. Model pembelajaran inkuiri terbimbing menurut (Anshory, 2010) berikut ini:

- a. Mengamati dan Generalisasi atau memberikan kesimpulan. Pertanyaan sesi awal, semua peserta didik diberikan suatu permasalahan yang kemudian untuk melakukan observasi, selanjutnya dari hasil observasinya murid dituntut supaya bisa mencari informasi dari perkara yang ada.
- b. Membuat hipotesis. Di dalam tahap ini, pendidik memberikan peluang kepada siswanya agar dapat menuangkan jawaban sementara. Lalu pendidik mendampingi siswa untuk menentukan hipotesis yang diperolehnya.
- c. Merancang percobaan. Pada tahap ketiga ini, guru tetap harus memberikan kesempatan terhadap siswanya agar mencari langkah-langkah yang digunakan dalam percobaan sehingga terjadilah uji hipotesis dari jawaban mereka.
- d. Melakukan percobaan agar mendapat informasi. Tahap ini, siswa mencoba eksperimen sesuai dengan cara yang disusun secara sistematis agar mendapatkan informasi terkait soal dari peneliti.
- e. Analisis data dan laporan penelitian. Pada langkah yang terakhir, seorang guru tetap memberikan dampingan terhadap siswa agar dapat memaparkan hasil percobaannya yang telah didapatkan sehingga tercapailah pada pembuatan laporan akhir.

Beberapa pendapat di atas bisa di ambil kesimpulan model pembelajaran inkuiry yaitu jenis kegiatan belajar yang mempersiapkan siswanya supaya kondisi di mana mereka dapat mengikuti percobaan secara sendiri sehingga dapat berpikir dalam menemukan sesuatu secara kritis dan kreatif dalam menemukan jawaban untuk suatu masalah ini.

Tabel Sintaks Inkuiry Terbimbing Menurut (Trianto, 2014)

Fase	Perilaku Guru
Menyediakan pertanyaan atau masalah	Pengajar mengarahkan murid nya dalam melakukan identifikasi <i>problem</i> kemudian <i>problem</i> tersebut ditulis dipapan tulis  Pengajar membagi murid nya menjadi beberapa kelompok
Membuat Hipotesis	Pengajar menyampaikan kesempatan pada murid nya agar bisa saling tukar pendapat dalam membentuk  Pengajar mengarahkan murid saat menetapkan hipotesis masalah yang akan menjadi prioritas dalam penelitian
Merancang percobaan	Pengajar membagi giliran pada murid nya agar bisa memastikan tahapan apa yang tepat dengan hipotesis yang bakal diterapkan  Pengajar mengarahkan murid nya dalam memilah langkah-langkah percobaan
Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Pengarah mengarahkan murid nya untuk memperoleh informasi melalui eksperimen serta menganalisis data
Mengumpulkan dan menganalisis data	Pengajar membagi kesempatan terhadap masing-masing kelompok untuk mempresetasikan hasilnya dalam mengolah data yang udah terkumpul

Membuat kesimpulan	Pengajar mengarahkan murid nya saat membuat kesimpulan
--------------------	--

#### D. Kelebihan dan Kekurangan Model Inkuiry Terbimbing

Kelebihan yang di dapat oleh metode pembelajaran berbasis inkuiry berdasarkan (Aris Shoimin, 2014:86-87) yaitu dibawah ini:

- Pelajaran yang menuntut murid untuk aktif dalam mengembangkan aspek kognitive, avektife, dan psikomotorik secara imbang
- Melayani kebutuhan murid yang mempunyai daya fikir di atas rata-rata.
- Pengajaran memakai model inkuiry dapat terbentuknya konsep dalam diri sang murid
- Model inkuiry menjauhi pelajaran yang berbasis cramah
- Memberikan siswa waktu dalam menyerap informasi
- Menekankan pada perkembangan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa kelemahan dapat datang dalam model pembelajaran inkuiry. Akan tetapi, kelemahan ini bisa dikurangi menggunakan cara dalam pengelolaan guru pada saat menerapkan model inkuiry. Kelemahan kemungkinan muncul itu dapat dilihat di bawah ini:

- Murid diwajibkan mempunyai persiapan, dan rohani murid harus percaya diri serta siap merasakan kondisi di lingkungan sekitar
- Guru serta murid dapat mengetahui proses pembelajaran secara baik.
- Ada komentar, ada tahapan pada jenis pembelajaran inkuiry yaitu berlebihan dalam mementingkan proses pemahaman, dan sedikit minim perhatian pada perkembangan sikap serta ketrampilan murid.

#### Metode

Model penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Pengembangan ini yaitu segenap cara atau tahapan pada perkembangan produk baru untuk melengkapi produk yang sudah ada, namun bisa menjadi pertimbangan. Pada jenis penelitian perkembangan yang di ambil dalam teori Borg dan Gal. (Buku Education Research: a Introduction). Berisi metode/rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data. Berdasarkan pada penjelasan yang



tertera diatas, peneliti hanya terbatas pada cara ketujuh, sebab peneliti hanya ingin menemukan kelayakan suatu produk (Sugiyono, *Op Cit* hal.298). Dalam penelitian ini subyek pengujian produk pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing yakni pakar media dan pakar materi serta siswa kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara. Sumber data yang di gunakan hanya data primer saja, karena pada penelitian pengembangan metode yang di gunakan oleh peneliti berasal dari rujikan yang di peroleh dari sumbernya secara langsung atau murni tanpa melalui perantara dari orang lain. Untuk mendapatkan data primer ini peneliti menggunakan tehnik wawancara serta pengamatan yang dilakukan langsung pada sekolah yang dijadikan sebagai objek percobaan. Jenis pendataan berdasarkan percobaan ini memakai 2 jenis data yakni deskriptive kualitatif serta descriptive kuantitatif. a) Deskriptive kualitatif, dimana pada jenis data deskriptif kualitative ini dalam memperoleh datanya berasal dari hasil observasi atau pengamatan secara langsung, juga mendapatkan informasinya melalui teknik wawancara terhadap siswa di dalam kelas. b) Deskriptif kuantitatif, data yang di peroleh dengan cara menyebar angket atau kuesioner kepada siswa yang memiliki tujuan agar memandang pencapaian keberhasilan belajar murid sebelum dan setelah memakai produk materi ajar aqidah akhlak berbasis inkuiry terbimbing di materi akhlak pergaulan remaja. Jenis data kuantitative di dapatkan dari angket yang digunakan untuk tes memiliki tujuan supaya dapat mengetahui ketepatan isi dari materi ajar, kemenarikan isi dalam bahan ajar berbasis inkuiry terbimbing terhadap siswa dalam proses belajar, serta untuk mengetahui Keefektifan sesudah menetapkan bahan ajar dan dapat mencapai maksud pendidikan dengan maksimal. Teknik pengumpulan data yang di pakai yakni kuesioner atau angket, observasi, wawancara serta dokumentasi. Instrumen pengumpulan data untuk melihat kepantasan alat pembelajaran dapat di lihat dari materi dengan basis inkuiry terbimbing dalam mata kajian Aqidah Akhlak yang disajikan untuk siswa kelas XI MA, berikut tabel penyajian skala angket dari pakar materi, pakar media serta respon siswa yaitu di bawah ini.

<b>Instrumen</b>	<b>Skor</b>
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

(Ridwan, 2013:hal.87).

Teknik analisa yang di pakai dalam penelitian jenis pengembangan (R&D) pada tahap akhir untuk menentukan hasil kelayakan bahan ajar yang telah di buat oleh peneliti ini yaitu dengan memakai rumus skala likert di bawah ini.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah total nilai nyata

$\sum xi$  = Jumlah total skor ideal

Untuk menentukan tingkat kevalidan suatu produk menggunakan kriteria seperti di bawah ini:

Tabel Keriteria Kelayakan Produk

Persentase	Tingkat kevalidan	Kriteria Penilaian
90%-100%	Sangat valid	Sangat baik
75%-89%	Valid	Baik
65%-74%	Cukup valid	Cukup
40%-64%	Kurang valid	Kurang
0%-39%	Tidak valid	Sangat kurang

## Hasil

### 1. Deskripsi Hasil Pengembangan

Setelah di lakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah dan tahapan penelitian pengembangan tersebut, seorang peneliti mendapatkan informasi melalui hasil penelitiannya tersebut. Dalam penelitian, seorang peneliti mengembangkan atau menciptakan sebuah produk berbentuk modul pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis inquiry terbimbing. Metode yang di gunakan pada peneliti ini yaitu menggunakan teori dari Borg dan Gall sebagai referensinya. Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa tahapan yang akan di uraikan di bawah ini.

## a. Validasi Produk

Validasi produk di lakukan untuk mengecek tingkat kelayakan media pembelajaran yang sudah di kembangkan sang peneliti sekaligus dapat mendapatkan saran ataupun perbaikan sebelum media ini di terapkan kepada siswa. Validasi yang di lakukan terdiri dari penilaian pakar materi serta penilaian pakar media. Teknik pengumpulan data dapat di peroleh dari lembar validasi buat para ahli. Pada penelitian ini melibatkan pakar materi dari dosen, dan juga pakar media juga berasal dari dosen. Validasi para pakar materi dan pakar media dapat menghasilkan data evaluasi produk sebagai berikut:

Tabel 1 Data Saran atau Perbaikan Ahli Materi dan Ahli Media





No	Validator	Revisi
1.	Ahli Materi Dr. A Ulin Ni'am, M.Pd.I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki tulisa yang typo dan layak di gunakan dengan revisi</li> <li>2. Menambahkan sebagian materi untuk memperjelas isi materi</li> <li>3. Menambahkan referensi</li> <li>4. Menambahkan daftar pustaka</li> </ol>
2.	Ahli Media Dr. Arini Rosa Sinensis, M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu menambahkan gambar yang jelas dan referensi gambar di per kaya lagi</li> <li>2. Cover harus di sesuaikan dengan tema</li> <li>3. Warna dan desain harus lebih menarik lagi</li> </ol>





## b. Revisi Produk I


Revisi produk di lakukan setelah menerima data penilain dan komentar serta saran perbaikan dari validator materi dan media, menjadi dasar buat memeriksa produk yang sinkron dengan isi dalam formulir

penilaian serta saran perbaikan dari masing-masing validator. Tentang hasil review perbaikan yang di lakukan oleh ke dua validator tadi dapat di lihat pada gambar berikut.

Tabel 2 Revisi Produk Tahap I Berdasarkan Ahli Media


No	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	 <p>Pada bagian cover tema belum sesuai dengan judul materi</p>	 <p>Pada bagian cover telah di disesuaikan antara gambar dan judul materi</p>
2	 <p>Gambar belum tepat pada materi yang di sampaikan</p>	 <p>Gambar telah di disesuaikan dengan materi yang di sampaikan</p>

<p>3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hipotesis dan merancang percobaan</li> </ul>  <p>Mari kita lihat perbedaan dari kedua gambar di atas? Lalu berikan pendapatmu!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</li> </ul> <table border="1" data-bbox="470 548 734 694"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Eksperimen</th> <th>Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Menjaga Silaturahmi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Saling menghargai (Toleransi)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Melakukan sholat 5 waktu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Sedekah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Menjalankan puasa sunnah</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;"><b>3</b></p> <p>Gambar yang di gunakan kurang tepat, dan tidak jelas</p>	No	Eksperimen	Hasil	1.	Menjaga Silaturahmi		2.	Saling menghargai (Toleransi)		3.	Melakukan sholat 5 waktu		4.	Sedekah		5.	Menjalankan puasa sunnah		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hipotesis dan merancang percobaan</li> </ul> <p>Mari kita temukan hipotesis dari beberapa gambar di bawah ini!</p>  <p>Tuliskan jawabmu pada lembar yang telah di sediakan!</p> <p>Gambar I.....</p> <p>Gambar II.....</p> <p>Gambar III.....</p> <p>Gambar IV.....</p> <p style="text-align: center;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA <b>3</b></p> <p>Gambar telah di perbanyak lengkap dengan referensinya</p>
No	Eksperimen	Hasil																		
1.	Menjaga Silaturahmi																			
2.	Saling menghargai (Toleransi)																			
3.	Melakukan sholat 5 waktu																			
4.	Sedekah																			
5.	Menjalankan puasa sunnah																			
<p>4</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hipotesis dan merancang percobaan</li> </ul>  <p>Mari kita lihat ilustrasi gambar di atas! Apa yang menjadi penyebab utama seseorang mengkonsumsi minuman keras?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</li> </ul> <p>Dalam kehidupan sehari-hari lakukanlah observasi terkait perilaku tercela yang ada di lingkungan sekitarmu! Kemudian berikan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku tersebut.</p> <p style="text-align: center;"><b>20</b></p> <p>Bagian hipotesis perlu penambahan gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hipotesis dan merancang percobaan</li> </ul> <p>Mari kita temukan hipotesis dari beberapa gambar di bawah ini!</p>  <p>Tuliskan jawabmu pada kolom yang telah di sediakan!</p> <p>Gambar I.....</p> <p>Gambar II.....</p> <p>Gambar III.....</p> <p>Gambar IV.....</p> <p style="text-align: center;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA <b>23</b></p> <p>Pada bagian hipotesis telah di per kaya gambar dan di sertai referensinya</p>																		


5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hipotesis dan merancang percobaan</li> </ul>  <p>Mari kita lihat ilustrasi gambar di atas! Apa yang menjadi penyebab utama seseorang rela kehilangan rasa malunya hanya karena urusan dunia?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</li> </ul> <p>Dalam kehidupan sehari-hari lakukanlah observasi terkait perilaku tercela yang ada di lingkungan sekitarmu! Kemudian berikan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku tersebut.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Bagian hipotesis perlu penambahan gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hipotesis dan merancang percobaan</li> </ul> <p>Mari kita temukan hipotesis dari beberapa gambar di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar I (Bersumber dari internet)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar II (Bersumber dari internet)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar III (Bersumber dari internet)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar IV (Bersumber dari internet)</p> </div> </div> <p>Tuliskan jawabanmu pada kolom yang telah di sediakan!</p> <p>Gambar I:.....</p> <p>Gambar II:.....</p> <p>Gambar III:.....</p> <p>Gambar IV:.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</li> </ul> <p>Dalam kehidupan sehari-hari lakukanlah observasi terkait perilaku tercela yang ada di lingkungan sekitarmu! Kemudian berikan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku tersebut.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Akhlaq Pergaulan Remaja Kelas XI MA</p> <p>Pada bagian hipotesis telah di per kaya gambar dan di sertai referensinya</p>
---	---	---

Sesuai dengan instrumen validasi yang di berikan oleh peneliti pada pakar media maka dari hasil validasi tersebut setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan skala likert bahan ajar Aqidah Akhlak di nyatakan valid, dan layak untuk di uji oba. Pesentase yang di peroleh dari penghitungan tersebut yaitu sebesar 85,4% dengan kriteria penilaian “baik”. Perbaikan atau masukan dari ahli media terkait bahan ajar tersebut agar lebih baik lagi dan lebih tepat. Beberapa perbaikan berupa revisi yang di lakukan oleh peneliti ini salah satunya yaitu terkait cover dalam bahan ajarnya. Pada awal desain cover yang digunakan menurut ahli media kurang tepat dengan judul materi yang diambil, dan perlu penyesuaian gambar pula di dalam cover supaya mudah untuk di pahami. Selanjutnya revisinya tentang beberapa langkah model inkuiry yang di terapkan di bahan ajar peneliti, khususnya di bagian hipotesis perlu di perbanyak gambar lagi agar siswa dapat berfikir secara kritis dan juga aktif dalam menentukan hipotesis dari pengamatan gambar yang telah di sajikan. Setelah itu, pada bahan ajar tersebut perlu adanya penambahan desain agar lebih menarik serta dapat membuat siswa mempunyai rasa ingin memahami yang tinggi.

Tabel 3 Revisi Produk Tahap I Berdasarkan Ahli Materi

No	Sebelum Revisi	Setelah Revisi																														
1	<p>• Membuat hipotesis dan merancang percobaan</p>  <p>Mari kita lihat perbedaan dari kedua gambar di atas? Lalu berikan pendapatmu.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>• Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</p> <table border="1" data-bbox="459 678 726 817"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Eksperimen</th> <th>Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Menjaga Silaturahmi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Saling menghargai (Toleransi)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Melakukan sholat 5 waktu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Sedekah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Menjalankan puasa sunnah</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Bagian ini, langkah-langkah eksperimen belum di jelaskan</p>	No	Eksperimen	Hasil	1.	Menjaga Silaturahmi		2.	Saling menghargai (Toleransi)		3.	Melakukan sholat 5 waktu		4.	Sedekah		5.	Menjalankan puasa sunnah		<p>• Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</p> <p>Sebelum melakukan eksperimen bacalah petunjuk di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luruskan niat yang baik</li> <li>2. Gunakan bahasa yang sopan ketika berinteraksi</li> <li>3. Lakukan eksperimen di bawah ini selama 3 hari berturut-rurut</li> <li>4. Amati hasil akhirnya</li> </ol> <table border="1" data-bbox="890 577 1173 672"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Eksperimen</th> <th>Manfaat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Menjaga Silaturahmi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Saling menghargai (Toleransi)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Sedekah</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Langkah-langkah eksperimen telah ada, serta evaluasi dalam kolom telah di sesuaikan</p>	No	Eksperimen	Manfaat	1.	Menjaga Silaturahmi		2.	Saling menghargai (Toleransi)		3.	Sedekah	
No	Eksperimen	Hasil																														
1.	Menjaga Silaturahmi																															
2.	Saling menghargai (Toleransi)																															
3.	Melakukan sholat 5 waktu																															
4.	Sedekah																															
5.	Menjalankan puasa sunnah																															
No	Eksperimen	Manfaat																														
1.	Menjaga Silaturahmi																															
2.	Saling menghargai (Toleransi)																															
3.	Sedekah																															
2	<p><b>KERANGKA KONSEP MODUL PEMBELAJARAN</b></p> <p>Modul pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi akhlak pergaulan remaja ini merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan mengikuti kurikulum merdeka. Dalam hal ini untuk memastikan peserta didik semakin aktif dan bisa mengembangkan rasa ingin tahunya yang tinggi, disertai guru yang dijadikan sebagai fasilitatornya. Dengan adanya pengembangan modul pembelajaran ini, diharapkan materi pelajaran Akhlak pada materi akhlak pergaulan remaja bermula agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga pada proses pembelajaran akan mendapatkan pemahaman yang baik.</p> <p>Pada tahap kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri ini terdapat enam fase yaitu: orientasi, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. Didalam fase ini peserta didik diberikan kebebasan dalam menanggapi ideya pada kegiatan belajar. Fase-fase ini juga akan dijelaskan di dalam modul pembelajaran ini secara ringkas.</p> <p>Kesalahan penulisan kurikulum</p>	<p><b>KERANGKA KONSEP MODUL PEMBELAJARAN</b></p> <p>Modul pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi akhlak pergaulan remaja ini merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan mengikuti kurikulum 2013. Dalam hal ini untuk memastikan peserta didik untuk lebih aktif dan bisa mengembangkan rasa ingin tahunya yang tinggi, disertai guru yang dijadikan sebagai fasilitatornya. Dengan adanya pengembangan modul pembelajaran ini, diharapkan materi pelajaran akhlak pada materi akhlak pergaulan remaja bermula agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga pada proses pembelajaran akan mendapatkan pemahaman yang baik.</p> <p>Pada tahap kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri ini terdapat enam fase yaitu: orientasi, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. Didalam fase ini peserta didik diberikan kebebasan dalam menanggapi ideya pada kegiatan belajar. Fase-fase ini juga akan dijelaskan di dalam modul pembelajaran ini secara ringkas.</p> <p>Kesalahan penulisan telah di perbaiki</p>																														



<p>3</p>	<p><b>D. MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI PERGAULAN REMAJA</b></p> <p><b>1. Menutup Aurat</b></p> <p>Kebiasaan menutup aurat harus senantiasa di jaga, tidak terkecuali para remaja juga harus selalu membiasakan diri dalam menutup aurat. Diantara manfaat menutup aurat adalah untuk menjaga kehormatan diri dan kebersihan hati. Mengenai batas aurat yang harus di jaga, antara laki-laki dan perempuan berbeda sesuai dengan ketentuan Agama. Analisis mengenai perkembangan mode berpakaian maka ketentuan baju dalam berpakaian tetap harus di pertahankan, misalnya: pakaian harus menutup anggota tubuh yang sensitifnya di tutup, tidak transparan dan tidak ketat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantuti dan generalisasi</li> </ul>  <p style="text-align: center;"><b>12</b></p> <p>Pada bagian ini materi yang di sajikan terlalu singkat</p>	<p><b>D. MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI PERGAULAN REMAJA</b></p> <p><b>1. Menutup Aurat</b></p> <p>Kebiasaan menutup aurat harus senantiasa di jaga, tidak terkecuali para remaja juga harus selalu membiasakan dirinya dalam menutup aurat. Diantara manfaat menutup aurat adalah untuk menjaga kehormatan diri dan kebersihan hati. Mengenai batas aurat yang harus di jaga, antara laki-laki dan perempuan berbeda sesuai dengan ketentuan agama. Analisis mengenai perkembangan mode berpakaian maka ketentuan baju dalam berpakaian tetap harus di pertahankan, misalnya: pakaian harus menutup anggota tubuh yang sensitifnya di tutup, tidak transparan dan tidak ketat.</p> <p>Mari kita bahas terkait batasan aurat laki-laki dan perempuan untuk lebih jelasnya. Batas aurat laki-laki di mulai dari pusar sampai lutut. Nah, dari sini jangan sampai salah mengartikan, contohnya nih sesuai ada laki-laki keluar rumah tanpa menggunakan baju itu di rasa malu karena ngapain di pertempuran banyak orang. Sedangkan untuk batasan aurat perempuan itu seluruh tubuhnya kecuali telapak tangan dan wajahnya. Di karena seluruh tubuh yang di maksudkan yaitu perempuan harus menggunakan pakaian yang longgar agar tidak membentak kulit tubuhnya. Seperti contohnya, perempuan tidak di perbolehkan memakai pakaian yang ketat, apalagi sampai menyerupai lawan jenisnya.</p> <p style="text-align: center;"><b>Akhlaq Pergaulan Remaja Kelas XI MA</b></p> <p style="text-align: right;"><b>14</b></p> <p>Pada bagian ini materi telah di tambahkan</p>																											
<p>4</p>	<p><b>Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</b></p> <table border="1" data-bbox="491 907 710 1019"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Eksperimen</th> <th>Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Menutup aurat</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Tidak menyempai lawan jenis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Selalu berpakaian</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Integritas</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p><b>1. Menutupi Perbatasan aurat</b></p> <p>Pergaulan antara laki-laki dan perempuan di perbolehkan sampai pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa. Dalam istilah agama yang harus menjaga keucutan maka pergaulan di dalam Islam harus di landai dengan nilai nilai keucutan. Dalam pergaulan lawan jenis, harus di jaga jarak agar tidak menyempai pada perbuatan dosa. Untuk itu, para remaja harus menjaga norma-norma dalam pergaulan sehingga tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Larangan siswa juga telah di cantumkan sebagaimana pada Q.S Al-Furq: 17-18 yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">وَالَّذِينَ آمَنُوا لَا يُلَاقُوا أَهْلًا مِنْ آلِهِمْ فَاسْتَمْتَعُوا بِهِمْ وَلَا يَجْرُوا النَّارَ أَنْ يَقْرَأُوا عَلَيْهِمْ السُّورَةَ وَالَّذِينَ آمَنُوا أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ عَلِيمٌ</p> <p style="text-align: center;"><b>14</b></p> <p>Pada bagian ini, evaluasi di pada kolom belum sesuai dengan materi</p>	No	Eksperimen	Hasil	1.	Menutup aurat		2.	Tidak menyempai lawan jenis		3.	Selalu berpakaian		4.	Integritas		<p><b>Melakukan Eksperimen dan Analisis Data</b></p> <p>Sebelum melakukan eksperimen bacalah petunjuk di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan niat yang baik</li> <li>2. Gunakan budaya yang sopan ketika berinteraksi</li> <li>3. Lakukan eksperimen di bawah ini selama 2 hari berturut-turut</li> <li>4. Amatilah hasil akhirnya</li> </ol> <table border="1" data-bbox="917 974 1173 1064"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Eksperimen</th> <th>Manfaat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Menutup aurat</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Tidak menyempai lawan jenis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Integritas</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p><b>2. Menjauhi Perbatasan aurat</b></p> <p>Pergaulan antara laki-laki dan perempuan di perbolehkan sampai pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa. Dalam istilah agama yang harus menjaga keucutan maka pergaulan di dalam Islam harus di landai dengan nilai nilai keucutan. Dalam pergaulan lawan jenis, harus di jaga jarak agar tidak menyempai pada perbuatan dosa. Untuk itu, para remaja harus menjaga norma-norma dalam pergaulan sehingga tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Larangan siswa juga telah di cantumkan sebagaimana pada Q.S Al-Furq: 17-18 yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">وَالَّذِينَ آمَنُوا لَا يُلَاقُوا أَهْلًا مِنْ آلِهِمْ فَاسْتَمْتَعُوا بِهِمْ وَلَا يَجْرُوا النَّارَ أَنْ يَقْرَأُوا عَلَيْهِمْ السُّورَةَ وَالَّذِينَ آمَنُوا أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ عَلِيمٌ</p> <p style="text-align: center;"><b>Akhlaq Pergaulan Remaja Kelas XI MA</b></p> <p style="text-align: right;"><b>17</b></p> <p>Setelah di sesuaikan kolom bagian evaluasinya</p>	No	Eksperimen	Manfaat	1.	Menutup aurat		2.	Tidak menyempai lawan jenis		3.	Integritas	
No	Eksperimen	Hasil																											
1.	Menutup aurat																												
2.	Tidak menyempai lawan jenis																												
3.	Selalu berpakaian																												
4.	Integritas																												
No	Eksperimen	Manfaat																											
1.	Menutup aurat																												
2.	Tidak menyempai lawan jenis																												
3.	Integritas																												

Berdasarkan instrument validasi yang di berikan oleh peneliti kepada ahli materi maka dari hasil validasi tersebut setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan skala likert bahan ajar Aqidah Akhlak di nyatakan valid, dan layak untuk di uji oba. Pesentase yang di peroleh dari penghitungan tersebut yaitu sebesar 80% dengan kriteria penilaian “baik”. Beberapa perbaikan berupa revisi yang di lakukan oleh peneliti ini salah satunya yaitu terkait penambahan beberapa materi pada bab menutup aurat. Penambahan materi ini di lakukan karena ahli materi menyatakan bahwa dalam bab tersebut materi yang di sajikan terlalu singkat dan kurang jelas



untuk di pahami oleh siswa. Untuk itu perlunya penambahan beberapa materi pada bagian tersebut. Selain itu revisi lain dari ahli materi yaitu di bagian bahan ajar yang menerangkan langkah pembelajaran berbasis inkuiry terbimbing pada bagian melakukan eksperiment perlu adanya penambahan langkah-langkah apa yang harus di lakukan sebelum melakukan eksperiment. Adanya penambahan langkah-langkah itu, bertujuan untuk lebih memudahkan siswa dalam mengerjakan evaluasi yang di sajikan oleh peneliti. Revisi selanjutnya setiap gambar harus memiliki sumber yang jelas dan juga melakukan perbaikan tulisan yang typo.

c. Uji Coba Produk

Eksperimen penggunaan produk materi ajar dilakukan dikelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara. Pada uji coba produk ini hal pertama yang di lakukan peneliti yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi yang ada pada modul pembelajaran ini. Selanjutnya siswa di beri tugas yang telah di sediakan dalam buku tersebut. Dalam proses mengerjakan tugas di dalam materi ajar yang sudah di kembangkan siswa di beri arahan oleh peneliti. Setelah selesai mengerjakan tugas, lalu siswa di beri angket penilaian terhadap bahan ajar modul berbasis inkuiry terbimbing yang telah mereka pakai untuk memberikan masukan. Tahap ini di lakukan karena untuk mengetahui efektifitas dan daya peminat siswa dalam belajar. Pada tahap yang ini angket penilaian yang di berikan oleh peneliti kepada siswa sebanyak 25 orang. Setelah itu di peroleh hasil uji coba penggunaan bahan ajar dapat di hitung dengan menggunakan rumus skala *likert* di bawah ini menurut (Muhammad Zainul Fuad, 2013:48).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah total skor nilai nyata

$\sum xi$  = Jumlah total skor ideal

Berikut cara perhitungan datanya:

Jumlah Item : 12

Jumlah Siswa : 25

Jumlah Total Item : 12 x 25

: 300

Skor Maksimal : 5

Skor Ideal : Jumlah total item X skor maksimal  
 :  $300 \times 5$   
 : 1.500

Di tanyakan persentase kelayakan produk?

Rumus :  $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$   
 :  $P = \frac{1.270}{1.500} \times 100\%$   
 :  $P = 84,4\%$  (Valid)

## 2. Deskripsi dan Analisa Data Hasil Uji Coba

Pada langkah pengujian produk yang dikembangkan dalam percobaan digunakan dalam proses aktivitas pembelajaran. Produk yang dipakai peneliti juga siswa sebelum di uji cobakan juga telah di validasi oleh validator, produk ini juga telah di lakukan revisi atau perbaikan untuk kelayakan pemakaian. Adapun cara penggunaan bahan ajar ini yaitu di gunakan sepenuhnya oleh peneliti yang kemudian materi di sampaikan oleh siswa. Setelah proses pembelajaran menggunakan bahan ajar ini, selanjutnya peneliti memberikan angket kepada siswa untuk memberi tanggapan terkait bahan ajar yang telah di gunakan itu.

### 1) Angket Respon siswa

Reaksi siswa pada bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing dalam materi akhlak pergaulan remaja ini selama di uji cobakan di peroleh menggunakan cara menghitung angket. Hasil analisa angket respon siswa ini terhadap bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing untuk setiap aspeknya bisa di lihat dalam kolom berikut.

Tabel 5 Hasil Analisa Angket Respon Siswa

No	Pemakai	Persentase (%)	Kriteria	Tingkat Kevalidan
1.	Siswa Kelas XI MA	84,4 %	Baik	Valid

## 2) Wawancara

Analisa data yang selanjutnya yaitu dengan menggunakan angket wawancara yang dimana pada wawancara tersebut di lakukan pada hari Senin, 22 Mei 2023 pukul 08.05 pagi hari. Dalam wawancara ini yang menjadi narasumber utama yaitu siswa kelas XI MA Al-Musthofa dan berlangsung dikelas. Tetapi, dalam wawancara pra penelitian ini peneliti sekedar melibatkan sebagian siswa saja untuk menjawab pertanyaan dari peneliti tersebut. Untuk Pertanyaan pertama yang berbunyi Bagaimana menurut kalian jika saat proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Akhlak Pergaulan Remaja menggunakan media tambahan berupa modul pembelajaran?. Pertanyaan tersebut di jawab langsung oleh ketua kelas atas nama Isnaini Fathonah, berikut jawabannya:

“Menurut saya, dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran tambahan seperti modul ini sangat menarik bagi kami. Apalagi di dalam modul yang di buat oleh peneliti di sertai dengan gambar di kehidupan sehari-hari membuat kami lebih bisa memahami materi yang di sampaikan. Pada evaluasi soal yang di terapkan dalam modul ini dapat menarik kami dalam minat belajar yang sebelumnya menurun. Sebab, dari beberapa evaluasi yang di sajikan di dalam modul itu dapat menarik rasa ingin tahu kami dalam mengerjakan tugas yang di berikan”.

Peneliti juga masih memiliki pertanyaan lain untuk menarik siswa agar lebih aktif lagi di dalam kelas, lalu pertanyaan dari peneliti ini selajutnya di jawab oleh dua orang siswa sekaligus dimana sebelum peneliti ini mengajukan pertanyaan siswa tersebut sudah mengangkat tangan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan peneliti. Berikut jawaban dari ke dua siswa tersebut:

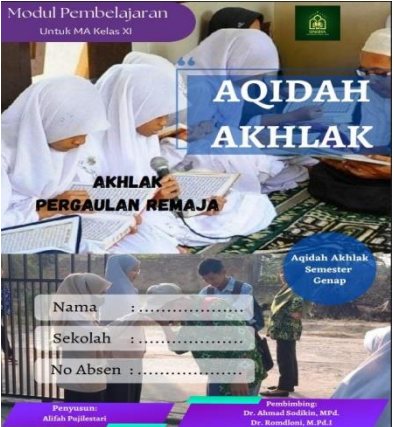
“Menurut dari kami penggunaan modul di dalam kelas ini khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak membuat suasana pembelajaran menjadi efektif. Jika dalam pembelajaran di terapkannya media tambahan akan sangat menyenangkan proses pembelajaran di dalam kelas. Kami mempunyai saran untuk modul yang di buat ini untuk lebih di perbanayak lagi gambarnya agar untuk lebih menarik”.

Berdasarkan dari hasil wawancara oleh siswa kelas XI MA Al-Musthofa tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwasannya modul pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti ini sangat baik untuk di terapkan sebagai media belajar lainnya.

### 3. Kajian Akhir Produk

Produk akhir yang di hasilkan setelah melakukan berbagai macam langkah-langkah penelitian pengembangan yaitu sebuah bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing dengan judul materi akhlak pergaulan remaja. Bahan ajar ini menjeskan tentang uraian akhlak terpuji dan akhlak tercela yang kita jumpai pada kehidupan sehari-hari.

Tabel 6 Kajian Akhir Produk Bahan Ajar Aqidah Akhlak

Gambar Bagian Modul	Keterangan
	<p>Pada cover bagian depan di desain menggunakan aplikasi canva. Cover depan terdiri atas judul, nama penulis, nama pembimbing, logo Universitas, serta adanya ilustrasi gambar dalam kehidupan sehari-hari.</p>

<p style="text-align: center;"><b>KATA PENGANTAR</b></p> <p>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p> <p>Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt, yang telah memberikan kita limpahan rahmat, taufiq serta hidayahNya. Sehingga saya bisa menyelesaikan proses penyusunan modul pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan materi "Akhlak Pergaulan Remaja". Yang dimana materi ini menjelaskan tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela.</p> <p>Semoga modul pembelajaran ini nantinya dapat menjadi pedoman dalam proses pembelajaran, serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Pada modul pembelajaran aqidah akhlak ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran. Sekian terimakasih</p> <p>Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p> <p style="text-align: right;">Penulis</p> <p style="text-align: right;">Aliyah Pujliesari</p> <p style="text-align: center;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA <span style="float: right;">II</span></p>	<p>Pada bagian kata pengantar berisikan tentang ucapan terima kasih dan juga rasa syukur penulis, selain itu juga di dalam kata pengantar juga memuat tujuan serta manfaat dari penulisan modul pembelajaran ini.</p>
<p style="text-align: center;"><b>PANDUAN PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Petunjuk Bagi Siswa</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah serta pahami materi yang ada disetiap kegiatan proses pembelajaran.</li> <li>2. Apabila menemukan materi yang sulit dipahami siswa diinstruksikan untuk bertanya kepada guru.</li> <li>3. Kerjakan setiap soal dari materi yang telah dibahas pada setiap kegiatan belajar mengajar.</li> <li>4. Jika belum menguasai materi, harap ulangi kembali pada kegiatan belajar yang sebelumnya atau bertanya dengan guru.</li> <li>5. Modul pembelajaran ini dilengkapi dengan penjelasan materi serta latihan soal untuk mengukur pengetahuan siswa.</li> </ol> </li> <li>• <b>Petunjuk Bagi Guru</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Lebih mudah ketika menjelaskan materi.</li> </ol> </li> </ul> <p style="text-align: center;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA <span style="float: right;">IV</span></p>	<p>Panduan penggunaan modul pembelajaran ini berisikan adanya petunjuk bagi siswa dan juga guru untuk dapat memahami modul ini secara mandiri ataupun kelompok</p>
<p style="text-align: center;"><b>KERANGKA KONSEP MODUL PEMBELAJARAN</b></p> <p>Modul pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi akhlak pergaulan remaja ini merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan mengikuti kurikulum 2013. Dalam hal ini untuk menuntun peserta didik untuk lebih aktif dan bisa mengembangkan rasa ingin tahunya yang tinggi, disertai guru yang dijadikan sebagai fasilitatornya. Dengan adanya pengembangan modul pembelajaran ini, khususnya para pelajaran Aqidah Akhlak pada materi akhlak pergaulan remaja bermaksud agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga pada proses pembelajaran akan mendapatkan pemahaman yang baik.</p> <p>Pada tahap kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri ini terdapat enam fase yaitu: orientasi, menemukan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. Didalam fase ini peserta didik diberikan kebebasan dalam mengemukakan idenya pada kegiatan belajar. Fase-fase ini juga akan dijelaskan di dalam modul pembelajaran ini secara ringkas.</p> <p style="text-align: center;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA <span style="float: right;">V</span></p>	<p>Kerangka konsep modul ini berisikan tentang deskripsi singkat serta manfaat, tujuan dengan adanya konsep tersebut</p>

<p style="text-align: center;"><b>DAFTAR ISI</b></p> <p>Halaman Sampul ..... i                  Kita Pengantar ..... ii                  Daftar Isi ..... iii                  Panduan Penggunaan Modul Pembelajaran ..... iv                  Kerangka Konsep Modul Pembelajaran ..... v                  Peta Konsep ..... vi                  Apa Yang Akan Kita Pelajari? ..... vii                  Ayo Mendalami ..... 1                  Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja ..... 2                  Dampak Positif Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja ..... 3                  Membiasakan Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja ..... 14                  Akhlak Tercela Pergaulan Remaja ..... 20                  Dampak Akhlak Tercela Pergaulan Remaja ..... 23                  Menghindari Akhlak Tercela Pergaulan Remaja ..... 29                  Glosarium ..... 30                  Daftar Pustaka ..... 31                  Profil Penulis ..... 33</p> <p style="text-align: center;"><b>Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA</b></p>	<p>Daftar isi memuat judul-judul materi di sertai dengan halamannya, yang bertujuan untuk mempermudah serta menemukan materi belajara yang akan di pelajari oleh siswa.</p>
<p style="text-align: center;"><b>APA YANG AKAN KITA PELAJARI</b></p> <p><b>A. Pokok Bahasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Remaja</li> <li>• Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja</li> <li>• Akhlak Tercela Pergaulan Remaja</li> </ul> <p><b>B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</b></p> <p><b>1) Kompetensi Inti</b></p> <p>KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tolongan damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI-3: Menambahi, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p><b>2) Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan santun dalam pergaulan remaja</p> <p>3.6 Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya</p> <p style="text-align: center;"><b>Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA</b></p>	<p>Berisikan Kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata kajian Aqidah Akhlak. Selain itu juga memuat pokok bahasan yang akan di bahas pada modul pembelajaran</p>
<p style="text-align: center;"><b>PETA KONSEP</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p><b>AKHLAK TERCELA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pergaulan Bebas (Free Sex)</li> <li>Terlibat Tawuran</li> <li>Terlibat Miras atau Narkoba</li> </ul> </div> <div style="text-align: center;"> <p><b>AKHLAK TERPUJI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga Ukhuwah</li> <li>Meningkatkan Wawasan Keilmuan</li> <li>Toleransi (Tasamuh)</li> <li>Bijak Dalam Bermediasi</li> </ul> </div> </div> <p style="text-align: center;"><b>Akhlak Pergaulan Remaja</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA</b></p>	<p>Pada bagian peta konsep ini di buat dengan tujuan untuk memudahkan dan mengetahui pokok bahasan apa saja yang akan di jadikan topik pembahasan</p>

<p style="text-align: center;"><b>A. AYO MENDALAMI</b></p> <p><b>1. Pengertian Remaja</b></p> <p>Fase remaja merupakan salah satu tahapan psikologi yang penting bagi setiap manusia. Pada tahapan ini, remaja memiliki ciri-ciri khusus dalam tugas perkembangannya yang berlangsung antara usia 13-19 tahun, yaitu perubahan masa kanak-kanak ke masa dewasa.</p> <p>Sebelum masa remaja, seorang anak akan melewati masa peralihan (<i>adolesence</i>) yaitu antara usia 8-12 tahun, yang dikenal dengan masa pubertas. Pada masa ini, anak memiliki dorongan kuat dalam mengaktualisasikan diri menurut jenis kelamin untuk mendapatkan pegakuan sebagai identitas diri baik dari segi fisik maupun biologis. Masa remaja adalah masa yang lebih bagi anak sehingga memerlukan lingkungan yang baik, yaitu yang dapat membentuk karakter dalam dirinya. Jika remaja tumbuh dalam lingkungan positif, maka akan tumbuh dan berkembang ke arah yang bagus, tetapi apabila tumbuh dalam lingkungan yang negatif maka mereka juga akan berkembang ke arah yang negatif pula. Ditinjau pentingnya lingkungan yang baik dan pendidikan bagi generasi muda.</p> <p>Masa remaja adalah masa peralihan dari usia anak-anak kepada usia dewasa. Pada masa ini rasa ingin tahu remaja tumbuh dengan pesat, mereka lebih terbuka kepada orang-orang di sekitarnya daripada orang tua. Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji bagi remaja sangatlah penting, karena apabila dalam pergaulan remaja di isi dengan kegiatan yang baik maka akan membentuk pribadi yang baik pula, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang tetapi sebaliknya apabila pergaulan remaja tidak di isi dengan kegiatan yang positif maka akan dapat menjerumuskan masa depan mereka dalam kehidupan yang tidak baik.</p> <p style="text-align: center;">  <span style="margin: 0 10px;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA</span>  </p>	<p>Halaman awal kegiatan pembelajaran memuat judul materi dan penjabaran materi.</p>
<p style="text-align: center;"><b>B. AKHLAK TERPUJI PERGAULAN REMAJA</b></p> <p>• Mengamati dan generalisasi</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>Gambar I</b> (Bersumber dari internet)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>Gambar II</b> (Bersumber dari internet)</p> </div> </div> <p>Amatilah gambar di atas! Berdasarkan hasil observasi di atas berikan generalisasi atau kesimpulan terkait hubungan tali persaudaraan (silaturahmi).</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p style="text-align: center;">  <span style="margin: 0 10px;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA</span>  </p>	<p>Memuat gambaran evaluasi untuk siswa, di serta gambar yang ada di dalam aktivitas sehari-hari agar memudahkan siswa dalam mengerjakan evaluasi soal.</p>
<p><b>b. Tawuran</b></p> <p>Remaja yang terlibat dalam tawuran sering kali di picu oleh persolan-persolan sederhana, misalnya saling cemoah, sergaji kendaraan, dll. Yang lebih mengkhawatirkan adalah adanya beberapa remaja yang terlibat dalam tawuran tetapi tidak mengesabai penyebabnya, hanya ikut-ikutan dengan orang-orang yang berkeinginan yang lainnya. Untuk itu, remaja harus jeli dan hati-hati apabila menghadapi permasalahan semacam ini.</p> <div style="text-align: center;">  <p>(Bersumber dari internet)</p> </div> <p><b>c. Mengonsumsi Minuman Keras</b></p> <p>Di dalam alkohol ada racun yang di sebut protoplasmis, yaitu racun yang mempunyai efek depresen pada sistem syaraf, sehingga orang yang mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan akan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan diri, baik secara fisik, psikologis maupun sosial.</p> <p style="text-align: center;">  <span style="margin: 0 10px;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA</span>  </p>	<p>Menjelaskan penyajian materi di sertai dengan adanya gambar</p>

<p style="text-align: center;"><b>GLOSARIUM</b></p> <p>Ukhuwah adalah hubungan persaudaraan Islam atau pergaulan menurut versi Islam.</p> <p>Tawadhu' adalah sikap rendah hati dan tidak sombong, menyadari bahwa semua kenikmatan yang di dapat bersumber dari Allah swt.</p> <p>Tasamuh adalah tenggang rasa, toleransi, lapang dada, dan menghargai serta menghormati satu sama lain.</p> <p>Aurat adalah bagian badan/tubuh yang wajib di tutupi serta di lindungi dari pandangan mata manusia.</p> <p>Akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku atau tabiat seseorang.</p> <p>Iman adalah percaya, ungkapan hati dan mengamalkan dalam bentuk perbuatannya.</p> <p>Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.</p> <p>Pergaulan adalah hidup berteman atau bersahabat.</p> <p style="text-align: center;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA 30</p>	<p>Pada bagian glosarium berisikan pengertian dari istilah-istilah penting yang terdapat pada materi di modul pembelajaran.</p>
<p style="text-align: center;"><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>Abdul Chafur, Alifah Akhlak kelas 11 tentang akhlak pergaulan remaja, 2 Januari 2022.</p> <p>Chozri, Ali, Akhlak pergaulan Remaja. (Jakarta Timur: Riaky Grafi, 2010).</p> <p>Nata Abudin Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017).</p> <p>Sholihin dan Anwar, Rosithon, Ilmu Tasawuf (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2014)</p> <p style="text-align: center;">Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI MA 31</p>	<p>Sumber rujukan yang di gunakan pada modul ini.</p>

Berdasarkan uraian di atas, pada kajian akhir produk bisa diambil ringkasannya bahwa tahapan yang di kerjakan oleh peneliti sebelum produk di nyatakan layak oleh pakar media dan pakar materi ada beberapa langkah yang di lakukan oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut yaitu melakukan validasi oleh kedua pakar tersebut guna memprediksi apa media ajar yang di kembangkan oleh peneliti memadai untuk di ujikan di lapangan. Setelah dinyatakan layak maka produk yang di hasilkan berbentuk bahan ajar ini memiliki aturan dan juga isi materi yang akan di sampaikan oleh siswa. Kajian akhir produk ini pada bagian cover di desain langsung oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi canva. Cover bagaian depan terdiri atas judul, nama penulis, nama pembimbing, logo Universitas, serta adanya ilustrasi gambar dalam kehidupan sehari-hari. Setelah cover selanjutnya yaitu adanya kata



pengantar yang berisikan tentang rasa syukur peneliti karena telah mampu menyelesaikan penelitian pengembangan ini dengan baik. Selain itu, dalam bahan ajar juga di lengkapi dengan cara pemakaiannya baik bagi guru dan juga siswa agar lebih mudah di pahami. Selanjutnya berisikan peta konsep dengan tujuan agar siswa mengetahui garis besar dasar materi yang akan di pelajarnya. Saat memasuki materi di dalam bahan ajar tersebut ada evaluasi dan juga materi yang di kembangkan oleh peneliti. Pada materi yang di kembangkan terdapat tambahan gambar di dalam aktivitas keseharian supaya murid mudah dalam mengambil materi yang di berikan oleh pengajar. Sedangkan pada bagian evaluasi yang di kembangkan oleh peneliti ini berupa adanya metode pembelajaran yang di sajikan dengan berbasis inkuiry terbimbing. Dimana pada langkah yang di terapkan berdasarkan inkuiry terbimbing mengambil teori dari Anshory (2010) yaitu evaluasi yang di sajikan meliputi beberapa langkah, diantaranya yaitu: mengamati dan generalisasi atau memberikan kesimpulan, membuat hipotesis dan merancang percobaan, serta melakukan eksperiment dan hasil akhir.

Pada media ajar yang di kembangkan sang peneliti juga terdapat glosariumnya, dimana pada bagian tersebut berisi tentang penegasan istilah-istilah asing yang jarang di ketahui. Adanya glosarium ini agar memudahkan siswa dalam mencari kosa kata yang sulit untuk di pahami. Pada bagian daftar pustaka memuat tentang sumber materi yang di sajikan atau referensi yang di gunakan oleh peneliti dalam menuliskan materi. Bagian terakhir pada bahan ajar ini yaitu memuat tentang profil penulis. Pada profil penulis ini memuat informasi tentang biodata peneliti.

## Pembahasan

### 1. Bahan Ajar Aqidah Akhlak

Bahan ajar yaitu bagian terpenting pada instansi pendidikan, terutama materi yang terdapat di dalamnya untuk mempermudah siswanya. Oleh sebab itu, bahan ajar dapat di katakan sebagai sarana dan prasarana untuk berjalannya pembelajaran. Dalam adanya bantuan media ajar juga akan memudahkan guru saat memberikan materi. Selain itu, bisa memudahkan murid saat memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajara ini dapat menggantikan peran guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Daya minat yang ada di dalam modul pembelajaran

ini memiliki tingkat rasa ingin tahu murid yang besar. Berdasarkan hasil angket yang telah saya sebar di kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara dapat di lihat dari hasil masukan/tanggapan siswa terhadap modul pembelajaran tersebut akan sangat menarik apabila di lengkapi banyak gambar. Modul pembelajaran yang saya hasilkan di dalamnya memuat beberapa gambar yang saya ambil dari contoh kehidupan sehari-hari. Tujuan pengambilan contoh dari kehidupan sehari-hari di dalam bahan ajar saya karena untuk lebih mempermudah siswa dalam menangkap setiap materi yang di sampaikan di dalam bahan ajar tersebut. Modul pembelajaran juga memiliki manfaat yang baik bagi siswa, salah satunya yaitu dapat membuat siswa lebih efektif dalam belajar.

Modul adalah sebuah buku yang di hasilkan oleh pengajar sebagai alat pembelajaran didalam supaya agar siswa tidak selalu bergantung kepada guru. Modul pembelajaran ini di ciptakan supaya siswa bisa belajar secara mandiri, berfikiri kritis dan bisa menuangkan ide-idenya. Format modul pembelajaran yang peneliti kembangkan meliputi cover, kata pengantar, skema isi, panduan pemakaian modul pembelajaran, kerangka modul pembelajaran yang di dalamnya sedikit mengulas tentang Kecakapan Inti dan juga Kecakapan Dasar, konsepsi, uraian materi, latihan atau tugas, ringkasan, skema pustaka dan profil penulis. Modul pembelajaran ini disejajarkan dengan menarik, bahasa yang mudah dipahami tujuannya untuk mempermudah murid dalam menerima materi. Modul berbasis inquiry terbimbing yang saya hasilkan di dalamnya memuat teori dari Anshori (2010) yang berisikan tahap mengamati dan generalisasi, membuat hipotesis dan merancang produk, dan melakukan eksperimen serta menguji analisa data hasil akhir.

Penelitian ini di lakukan di kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara. Topik permasalahan pembelajaran yang di temukan di sekolah tersebut khususnya pada mata pelajaran yang berbasis keislaman belum di terapkannya media pembelajaran lain. Pada mata pelajaran yang memuat tentang keislaman serupa dengan Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, Bahasa Arab, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam masih menggunakan buku paket saja. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara oleh beberapa siswa, ada sebagian murid yang menyatakan kalau mereka tidak menyukai pelajaran Aqidah Akhlak, sebab tidak ada media tambahan lainnya. Setelah di observasi lebih jauh dan mencoba melaksanakan metode pembelajaran yang berfokus pada buku cetak saja

ternyata respon dari banyak siswa kurang tertarik, apalagi di tambah dengan materi yang terlalu banyak. Peneliti juga menyebar angket pra penelitian ke 25 siswa, dari hasil tersebut di peroleh data sebesar 54,8% dengan kriteria penilaian “cukup”. Namun, setelah peneliti ini mencoba menggunakan produk yang di kembangkan, siswa mempunyai rasa penasaran yang besar dengan apa yang ada didalam modul pembelajaran tersebut. Selain materinya mudah di pahami oleh murid di dalam modul pembelajaran tersebut juga di lengkapi berbagai gambar untuk menarik siswa agar lebih bersemangat lagi dalam belajar. Setelah menerapkan pembelajaran dengan bahan ajar tersebut, peneliti selanjutnya menyebar sebuah angket penilaian yang ke dua kalinya terkait bahan ajar yang ia kembangkan. Angket yang di berikan oleh peneliti ini sebanyak dengan jumlah siswa nya yaitu di sebar sebanyak 25 siswa.

Dari hasil angket respon siswa terhadap uji coba penggunaan media ajar Aqidah Akhlak berbasis *inkuiry* terbimbing ini di nyatakan valid dengan jumlah persentase sebanyak 84,4% serta mencapai predikat “baik”.

## 2. Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak

Pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis *inkuiry* terbimbing ini sebelum di uji cobakan di sekolah juga melalui beberapa tahapan. Tahapan yang di lewati yaitu melakukan pengujian penilaian pada pakar materi dan juga pengujian penilaian pakar media. Pada tahapan uji validasi kepada validator ini juga ada serangkaian tahapan lagi yaitu tahap revisi produk baik itu dari pakar materi maupun pakar media. Setelah melakukan berbagai perbaikan dari hasil masukan pakar materi dan media, jika produk sudah di katakan layak atau valid, maka produk bisa di uji cobakan di lapangan. Dalam tahap penilaian pakar materi dan pakar media peneliti menggunakan masing-masing satu validator. Penilaian yang di lakukan dengan mengisi angket penilaian memakai skala skor 1-5. Lembar angket penilaian dari ahli media memiliki nilai sebesar 85,4% dan memiliki kriteria penilaian “baik”. Sedangkan lembar angket penilaian dari ahli materi sebesar 80% pada kriteria penilaian “baik”, dimana kedua nya di nyatakan valid. Dari hasil penilain tersebut bisa di ketahui bahwa materi yang terdapat pada materi ajar di nyatakan layak untuk di gunakan.

Banyak perbaikan atau revisi dari awal melakukan validasi produk dari ahli materi mencakup revisi penambahan materi pada bab menutup aurat, sebab validator ahli materi menyatakan bahwa materi yang tertuang di

dalamnya kurang jelas dan terlalu singkat. Revisi yang kedua, yaitu memperkaya referensi dari setiap gambar yang di tampilkan dalam bahan ajar tersebut. Revisi ketiga yaitu menambahkan langkah-langkah dalam melakukan eksperimen agar evaluasi di dalam penilaian dapat di pahami baik oleh siswa. Revisi yang terakhir yakni perbaikan penulisan yang terdapat kesalahan di dalam pengetikan materi. Selanjutnya perbaikan atau revisi dari melakukan validasi produk terhadap ahli media mencakup revisi sebagai berikut. Revisi yang pertama terkait penggantian cover di dalam modul pembelajaran tersebut, di karenakan untuk penyesuaian gambar yang di ambil di dalam cover tersebut harus sesuai dengan judul materi yang di ambil. Revisi yang ke dua yaitu pada setiap bagian merancang hipotesis perlu penambahan gambar agar siswa dapat menemukan jawaban sementara. Penambahan gambar ini di lakukan juga untuk mempermudah siswa dalam mengevaluasi serta memahami materi yang di sajikan. Revisi ketiga yaitu bahan ajar perlu tambahan desain agar lebih menarik lagi. Perbaikan tersebut di kerjakan berdasarkan perbaikan dan juga masukan dari validator. perbaikan yang di berikan oleh validator ini di harapkan bisa menjadi sumber referensi saat mengembangkan produk sehingga nanti produk yang di kembangkan lebih baik, menarik dan mudah di terima oleh banyak siswa.

### 3. Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak

Model penelitian yang di terapkan pada percobaan ini yaitu model penelitian serta perkembangan *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan merupakan suatu cara serta tahapan agar dapat menciptakan dan mengembangkan produk baru dari sebuah penelitian atau melengkapi produk yang sudah ada sebelumnya untuk di kembangkan lebih lanjut. Pada percobaan dan perkembangan dengan metode dari *Borg & Gal* yang pada awalnya memiliki sepuluh tahapan kemudian di sederhanakan menjadi tujuh tahapan untuk mendapatkan produk akhir. Model penelitian R&D ini dalam dunia Pendidikan di gunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru, melakukan tahapan pengembangan dengan beberapa langkah agar produk layak untuk di uji cobakan di lapangan. Langkah yang di pakai agar bahan ajar ini layak di gunakan yaitu melakukan validasi atau penilaian produk pada validator pakar materi dan pakar media. Setelah melakukan validasi selanjutnya mendapatkan masukan atau

perbaikan dari validator tersebut yang kita kenal dengan sebutan revisi produk. Sesudah produk dinyatakan layak oleh pakar materi dan pakar media maka produk tersebut sudah bisa di gunakan untuk penelitian. Pada penelitian R&D ini peneliti menghasilkan sebuah produk yakni bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis *inkuiry* terbimbing. Di dalam bahan ajarnya juga memuat langkah-langkah yang menyatakan bahwa produk tersebut memuat sintaks *inkuiry* terbimbing dari teori Anshory (2010). Model pengembangan bahan ajar yang berbasis *inkuiry* ini menekankan siswanya untuk berfikir secara kritis, kreatif serta siswa dapat menuangkan ide-idenya pada proses pembelajaran. Model pembelajaran *inkuiry* terbimbing guru di jadikan sebagai valitator untuk membimbing siswa di dalam proses belajar.

#### 4. Keefektifan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Berbasis *Inkuiry* Terbimbing

Data yang di gunakan peneliti untuk mengetahui hasil keefektifan produk yang telah di kembangkan berupa bahan ajar Aqidah Akhlak dalam materi akhlak pergaulan remaja ini memakai rumus skala *likert* di bawah ini menurut (Muhammad Zainul Fuad, 2013:48). Berikut di bawah ini rumus yang di gunakan oleh peneliti:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah total skor dari seluruh aspek (nilai nyata)

$\sum xi$  = Jumlah total skor dari jawaban tertinggi (skor ideal)

Berdasarkan hasil dari penggunaan bahan ajar Aqidah Akhlak yang di lakukan oleh peneliti di kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara ini dari penyebaran angket di peroleh nilai sebesar 84,4% dengan predikat “baik” dan di katakan efektif pada aktivitas pembelajaran.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikembangkan oleh peneliti ini berdasarkan pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis *inkuiry* terbimbing dalam materi akhlak pergaulan remaja, bisa disimpulkan sebagai berikut: Pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis *inkuiry* terbimbing dalam materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara ini dengan metode penelitian perkembangan atau di sebut dengan jenis *Research and*

*Development* (RND). Pada penelitian ini peneliti mengembangkan produknya menggunakan tahapan dari teori yang di kemukakan oleh Borg dan Gal. Dimana pada teori tersebut terdapat sepuluh langkah cara untuk mengembangkan produk yang di hasilkan, namun pada teori Borg dan Gal ini tahapannya di sederhanakan menjadi tujuh langkah untuk dapat menghasilkan produk akhir. Keefektifan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis inkuiry terbimbing bisa di amati dari pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam menggunakan bahan ajar tersebut. Berdasarkan dari persebaran angket penilaian terhadap bahan ajar tersebut yang di bagikan ke 25 orang siswa mendapatkan persentase sebesar 84,4% dengan predikat “baik”. Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwasannya bahan ajar Aqidah Akhlak pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI MA Al Musthofa Nusa Tenggara di nyatakan efektif dalam kegiatan pembelajaran.

## Saran

Berdasarkan hasil percobaan pengembangan produk yang sudah di peroleh, bahwa ditemukan beberapa saran yang dapat di berikan oleh peneliti kepada pembaca berikut ini: bagi pendidik, bisa membentuk alat pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis *inkuiry* terbimbing yang sudah di kembangkan sang peneliti untuk menumpas rasa kejenuhan siswa dalam belajar. Bagi peneliti lain, bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis *inkuiry* terbimbing di kelas XI MA Al-Musthofa Nusa Tenggara hanya mengacu pada satu bab saja materi yang di ambil yaitu akhlak pergaulan remaja pada semester genap, untuk itu perlu di kembangkan lebih lanjut pada semua semester.

## Referensi

- Andani, M. *Pengembangan e-modul Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis pembiasaan pada Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTsN 2 Agam*.1–90.(2019).
- Basid, A. M. H. *Pengembangan Media Pembelajaran Matapelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Menambahkan Efektivitas Pembelajaran dalam Materi Tatacara Shalat siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Rogojampi*. 7–8.(2016).
- Beranda/Artikel. (2022). "Contoh Bahan Ajar Komplit Terbaru". <https://www.pengetahuanku13.net/2022/11/contoh-bahan-ajar-lengkap-terbaru.html>, 13 Fbruari 2023.

- Dani Ardiyanto. *Perkembangan alat pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis komik materi dendam dan munafik*. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung), 18.(2018).
- Deepublish. (2019). *Contoh Bahan Ajar – Pelajari Disini!* <https://penerbitdeepublish.com/contoh-bahan-ajar/>, 13 Februari 2023.
- Estikomah, E. S. (2020). *Hubungan Akhlak dan Aqidah dalam Islam*. <https://www.kompasiana.com/epik44327/5fcf5e32d541df5ade37b3c3/hubungan-akhlak-dan-aqidah-dalam-islam>
- Fauzan, M. A., & Rahdiyanta, D. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis video dalam teori pemesinan Frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 82–88.(2017).
- Hanafiah. (2016). "Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiry". <http://www.jejakpendidikan.com/2016/10/kelebihan-dan-kekurangan-metode-inkuiri.html>, 13 Februari 2023.
- HASANAH, Novie. "Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran Inkuiry", from [http://novehasanah.blogspot.com/2016/01/kelebihan\\_kelemahan-model-inkuiri.html?m=1](http://novehasanah.blogspot.com/2016/01/kelebihan_kelemahan-model-inkuiri.html?m=1), 05 Januari 2023.
- Huda, F. A. (2017). "Pengertian Dan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing". <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-inquiry-terbimbing/>, 13 Februari 2023.
- Jurnalis, C. (2022). "Hubungan Aqidah dan Akhlak Serta Penerapannya Dalam Pekerjaan". <https://www.vnn.co.id/2022/07/hubungan-aqidah-dan-akhlak-serta.html>, 13 Februari 2023.
- Mei, A. D. S. Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi bernuansa Islami berbasis Inquiry Terbimbing untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik. *Skripsi, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan*.(2018).
- Mulyana, A. "PENELITIAN PENGEMBANGAN (RESEARCH AND DEVELOPMENT) Pengertian, Tujuan dan Langkah-langkah R&D", <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/penelitian-pengembangan-research-and.html?m=1>, 05 Januari 2023.
- Naili Fikriyah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Poin untuk Meningkatkan Motivasi serta Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Kalitidu", Tesis pada Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya: (2018). tidak dipublikasikan.

- Nurhakim, A. (2022). "Definisi Model Pembelajaran Inkuiry beserta Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contoh." <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-inkuiri/>, 13 Februari 2023.
- Pendidikan, B. (n.d.). "Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri". <http://novehasanah.blogspot.com/2016/01/kelebihan-kelemahan-model-inkuiri.html>, 13 Februari 2023.
- Romdloni. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Pendidikan Karakter Kebangsaan Bagi Siswa Kelas VII Mts Darussa'adah Malang", Tesis pada Pascasarjana UIN Negeri Maulana Malik Irahm Malang: (2012. tidak dipublikasikan).
- Triyono, A. (2020). "Sintaks Inkuiry Terbimbing Bagi Guru & Siswa [Pengertian Ahli]". <https://www.haidunia.com/sintaks-inkuiri-terbimbing/>, 13 Februari 2023.
- Ulan Sari. *Pengembangan LKS Berbasis Inkuiry dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung.*(2021). Universitas123. (2022). "Pelajari Apa Saja Macam-Macam dan Contoh Bahan Ajar Cetak Lengkap". <https://www.universitas123.com/news/pelajari-apa-saja-macam-macam-dan-contoh-bahan-ajar-cetak-lengkap>, 13 Februari 2023.
- Wahyudi, D. (2017). *Pengertian Aqidah Akhlak dalam Ajaran Islam.* <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-aqidah-akhlak-dalam-ajaran-islam-1vv8EhKGqjM/4>, 13 Februari 2023.
- Yulia, M. D. *Pengembangan Bahan Ajar e-modul Berbasis life Skil dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Adab Makan serta Minum kelas VII MTsN 2 Kota bumi Lampung Utara. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 64.(2020).